

Jakarta, 8 Desember 2017

**Manufacturing Exhibition 2017 @JIExpo - Hall C2 booth 7330**

## Siemens tawarkan Digital Twin untuk mendorong efisiensi dan fleksibilitas industri manufaktur

- **Perangkat lunak ini mampu secara akurat menampilkan produk, proses produksi dan kinerja sistem produksi dalam operasi industri**

Dalam ajang International Manufacturing, Machinery, Equipment, Materials and Services Exhibition ke-28 yang digelar di JIExpo Kemayoran pada 6-9 Desember 2017, Siemens menampilkan solusi *digital twin* untuk membantu kalangan industri dalam mendesain, menyimulasikan, memvalidasi, dan mengoptimalkan secara virtual sebuah produk fisik, proses produksi, atau kinerja produksi. Jalur digital menyambungkan informasi dari *digital twin* ke produk, proses produksi, dan kinerja produksi untuk membantu industri menghasilkan produk terbaik dengan lebih cepat.

Sektor Dirgantara & Pertahanan, Produk Konsumsi & Retail, dan Otomotif termasuk industri di Indonesia yang sudah siap untuk menerima konsep *digital twin*. Dengan adanya kembaran digital dari produk, proses produksi, dan kinerja produk, maka bisa mendorong manufaktur yang fleksibel, mengurangi waktu dan biaya produksi, meningkatkan kualitas, serta produktivitas di semua tingkatan bisnis organisasi. Siemens juga mendorong pengembangan sistem operasi MindSphere berbasis cloud dan bersifat terbuka untuk IoT dengan penambahan antarmuka dan aplikasi.

“Kalangan industri biasanya melakukan langkah perbaikan proses berdasarkan hasil analisis data masa lalu. Namun, kini ada tren baru menuju tindakan prediktif dengan memanfaatkan *digital twin* untuk mensimulasikan dan mengoptimalkan proses industri,” kata Fransiskus Nugroho, Channel Sales Director PLM Software of PT Siemens Indonesia.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa meskipun industri manufaktur hanya berkontribusi 18 persen terhadap PDB Indonesia pada 2017, namun merupakan penyumbang utama pertumbuhan ekonomi. Industri manufaktur non-migas pada kuartal ketiga 2017 mencatat pertumbuhan 5,49 persen di atas pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,06 persen; terutama ditunjang sektor Logam Dasar yang tumbuh 10,6 persen; Makanan dan Minuman tumbuh 9,46 persen; Mesin dan Perlengkapan dengan pertumbuhan 6,35 persen; dan Otomotif yang tumbuh 5,63 persen. Siemens meyakini bahwa konsep *digital twin* bisa membantu industri manufaktur untuk memproduksi komponen secara lebih efisien, dengan kualitas dan kuantitas produk lebih tinggi. Karena itu, konsep *digital twin* bisa membantu sektor industri Indonesia dalam meraih kembali status sebagai motor utama penggerak perekonomian.

Selama pameran, Siemens juga akan menampilkan Totally Integrated Automation (TIA) Portal – sebagai pintu gerbang menuju otomasi di Digital Enterprise dan membantu perusahaan dalam melangkah menuju Industri 4.0. TIA Portal menawarkan lebih dari sekadar kerangka kerja dari mulai perencanaan digital dan rekayasa teknik terpadu sampai ke operasi yang transparan, namun juga perangkat yang benar-benar terpadu serta memberikan akses tak terbatas ke layanan otomasi digital yang lengkap dari Siemens. Singkatnya, teknologi ini akan membantu pelanggan untuk memadukan semua sistem yang dibutuhkan di pabrik manufaktur.

Siaran pers, foto, dan materi lainnya tersedia di [www.siemens.co.id/press](http://www.siemens.co.id/press)

**Kontak untuk wartawan:**

Elda Wahyu, Media Relations, PT Siemens Indonesia  
Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: [elda.wahyu@siemens.com](mailto:elda.wahyu@siemens.com)

Ikuti kami di Twitter: [www.twitter.com/siemens\\_press](https://www.twitter.com/siemens_press)

**Siemens Indonesia** hadir sejak 1855 dengan menyediakan 10 mesin telegraf. Kantor Siemens pertama didirikan di Surabaya, Jawa Timur pada 1909. Siemens telah menjadi mitra penting bagi pembangunan infrastruktur Indonesia sejak awal. Saat ini, Siemens terus berperan sebagai mitra teknologi yang andal di Indonesia dengan menawarkan produk, solusi serta layanan di bidang Elektrifikasi, Otomatisasi dan Digitalisasi. Divisi bisnis Siemens terdiri dari *Power & Gas, Power Generation Services, Energy Management, Building Technologies, Mobility, Digital Factory, Process Industries and Drives*, dan *Healthcare*. Kami mengoperasikan 3 fasilitas manufaktur dan mempekerjakan lebih dari 1,600 karyawan.

Jakarta, December 08, 2017

**Manufacturing Exhibition 2017 @JIExpo – Hall C2 booth 7330**

## Siemens offers digital twin for greater efficiency and flexibility in the manufacturing business

- **The software can accurately represent a product, production process or performance of a product or production system in an operation.**

At the 28th International Manufacturing, Machinery, Equipment, Materials and Services Exhibition held at JIExpo Kemayoran on December 6-9, 2017, Siemens presented the digital twin solution to help industries to virtually design, simulate, validate, and optimize a physical product, production process, or production performance. The digital thread connects information from the digital twin of the product, production process, and production performance to help industries deliver the best products to the market faster.

Aerospace & Defense, Consumer Product & Retail, and Automotive are the mature industries in Indonesia that are ready to embrace the digital twin concepts. The digital twin of the product, production process, and production performance enable flexible manufacturing, reduce time to market and cost, improve quality, and increase productivity through all levels of a business organization. Siemens is also driving forward the expansion of its cloud-based, open IoT operating system MindSphere with the addition of new partnerships, interfaces, and apps.

"Customers in the industry traditionally are performing corrective action from the result of past data analysis. But there is a new trend toward predictive action using digital twin to simulate and optimize the process," said Fransiskus Nugroho, Channel Sales Director PLM Software of PT Siemens Indonesia.

Data from the Central Statistic Agency (BPS) of Indonesia showed that although the

manufacturing sector outside of oil and gas contributed only 18% of Indonesian GDP in 2017, it is the biggest source of economic growth. The Manufacturing industry in the third quarter of 2017 registered 5.49 percent of growth above 5.06 percent of growth for overall GDP, led by Metal which grew 10.6 percent, Food and Beverages at 9.46 percent, Machinery and Equipment at 6.35 percent, and Automotive at 5.63 percent. Siemens believes the digital twin concepts can help manufacturing industries to produce components more efficiently and at the same time increase production quality as well as quantity. Thus, the digital twin concept can become the enabler for Indonesian industry to regain its status as the main driver of economy.

During the exhibition, Siemens also showcases its Totally Integrated Automation (TIA) Portal - the perfect gateway to automation in the Digital Enterprise and help companies on the path toward Industry 4.0. TIA Portal is more than an engineering framework from digital planning and integrated engineering to transparent operation and fully integrated device that provides customers with unrestricted access to our complete range of digitalized automation services. In short, it would help the customers to integrate all the systems needed in a manufacturing plant.

This press release and a press picture / press pictures/ further material is available at [www.siemens.co.id/press](http://www.siemens.co.id/press)

### **Contact for journalists**

Elda Wahyu, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Phone:+62 21 2754-3009; E-mail: [elda.wahyu@siemens.com](mailto:elda.wahyu@siemens.com)

Follow us on Twitter at: [www.twitter.com/siemens\\_press](https://www.twitter.com/siemens_press)

**Siemens Indonesia** dates back to 1855, when the company supplied 10 telegraph machines. Our first office was established in Surabaya, East Java in 1909. Siemens is a reliable technology partner for infrastructure development in Indonesia offering a wide range of technology solutions in the areas of electrification, automation and digitalization. Our business divisions comprise of Power & Gas, Power Generation Services, Energy Management, Building Technologies, Mobility, Digital Factory, Process Industries and Drives, and Siemens Healthineers. We are operating with 3 manufacturing facilities and employing more than 1,600 people.